

RINGKASAN

Pengukuran Lingkar Dada dan Bobot Badan Bulanan pada Kambing Perah Peranakan Etawa di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Baturraden Purwokerto, Ahmad Farihul Umar Huzaini NIM C31171089, Tahun 2019, Jurusan Peternakan, Prodi D3 Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, dan drh. Aan Awaludin, M. Sc (Pembimbing Utama).

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pemeliharaan khususnya kambing perah Peranakan Etawa, menerapkan ilmu yang telah diterima selama kegiatan perkuliahan dan memperoleh hasil manajemen pemeliharaan yang baik.

Pengukuran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menduga dan memperkirakan bobot badan. Pengukuran meliputi panjang badan, lingkar dada, tinggi badan, lingkar scrotum untuk jantan, bobot badan dan panjang telinga. Selain itu, ukuran tubuh ternak digunakan sebagai gambaran proporsi ukuran alat pencernaan seekor ternak.

Pengukuran dilakukan menggunakan alat pita ukur dan timbangan digital. Pengukuran ini dilakukan dari ternak umur 6,5 bulan sampai dengan umur 8,5 bulan. Pengukuran dilakukan pada pagi hari sebelum ternak makan supaya mengetahui bobot timbang yang sesungguhnya.

Rumus yang digunakan untuk menduga bobot badan ternak yaitu rumus Schoorl, rumus Winter, rumus Denmark, rumus Ario Darmoko dan rumus Scheiffer. Biasanya pada setiap rumus menampakkan hasil yang tidak jauh berbeda. Rumus yang sering digunakan karena mendekati dengan hasil timbangan asli yaitu rumus Schrool. Disimpulka bahwa pengukuran di BBPTU HPT Baturraden Kambing Peranakan Etawa (PE) dan Saanen di BBPTU-HPT Baturraden diukur setiap satu bulan sekali yaitu pada akhir bulan.